

**REDESAIN PASAR TRADISIONAL MOTAMASIN- BETUN DI
KABUPATEN MALAKA
(PENDEKATAN TRANSFORMASI ARSITEKTUR
VERNAKULER)**

TUGAS AKHIR
NO. 936/WM.H6/FT/2023



DI SUSUN OLEH

PETRUS R M JEMPARU
22119085

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR-FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG
KUPANG
2023**

LEMBAR
PERSETUJUAN

REDESAIN PASAR TRADISIONAL MOTAMASIN-BETUN
DI KABUPATEN MALAKA

(PENDEKATAN: TRANSFORMASI ARSITEKTUR VERNAKULER)

TUGAS AKHIR

NO. 936/WM.H6/FT/2023

OLEH :

PETRUS R.M. JEMPARU

NO. REGIS : 221 19 085

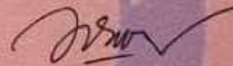
PEMBIMBING I



APRIDUS K. LAPENANGGA, ST., MT.

NIDN : 0811048602

PEMBIMBING II



YULIANA B. MBERU, ST., MT.

NIDN : 0831078703

DISETUJUI :

KETUA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA



BENEDIKTUS BOLL, ST., MT.

NIDN: 0031057505

DISAHKAN :

DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA



Dr. DON GASPAR NOESAKU DA COSTA, ST., MT.

NIDN: 0820036801

LEMBAR
PENGESAHAN

REDESAIN PASAR TRADISIONAL MOTAMASIN-BETUN
DI KABUPATEN MALAKA

(PENDEKATAN: TRANSFORMASI ARSITEKTUR VERNAKULER)

TUGAS AKHIR

NO. 936/WM.H6/FT/2023

OLEH :

PETRUS R. M. JEMPARU

NO. REGIS : 221 19 085

TELAH DIPERTAHANKAN DI HADAPAN TIM PENGUJI

DI : KUPANG

TANGGAL : 19 JANUARI 2024

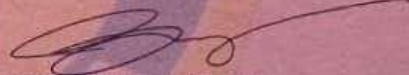
PENGUJI I



Ir. PHILIPUS JERAMAN, MT.

NIDN : 0815126301

PENGUJI II



BUDI E. LILY, ST., MT.

NIDN : 1503068501


PENGUJI III



APRIDUS K. LAPENANGGA, ST., MT.

NIDN : 0811048602

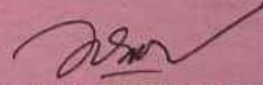
KETUA PELAKSANA



APRIDUS K. LAPENANGGA, ST., MT.

NIDN : 0811048602

SEKRETARIS PELAKSANA



YULIANA B. MBERU, ST., MT.

NIDN : 0831078703

iii

PERYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Petrus R M Jemparu

Nomor Registrasi : 221 19 085

Fakultas/Program Studi : Teknik/Arsitektur

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

REDESAIN PASAR TRADISIONAL MOTAMASIN-BETUN

DI KABUPATEN MALAKA Adalah benar-benar karya saya sendiri.

Apabila dikemudian hari ditemukan penyimpangan, maka saya bersedia

dituntut secara hukum.

Kupang, Juli 2024

Mahasiswa Pemilik



PETRUS R M JEMPARU

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan Redesain Pasar Tradisional Motamasin-Betun di Kabupaten Malaka dengan Pendekatan Transformasi Arsitektur Vernakuler dengan baik. Laporan ini dibuat untuk memenuhi persyaratan mata kuliah Tugas Akhir pada jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Laporan ini berisi tentang Perencanaan dan Perancangan Ulang Pasar Tradisional Motamasin-Betun di Kabupaten Malaka dengan Pendekatan Transformasi Arsitektur Vernakuler. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak/Ibu yang telah mendukung penulisan ini mulai dari persiapan hingga pembuatan Skripsi ini. Antara lain :

1. Bapak Apridus K. Lapenangga, ST.,MT. Sebagai dosen pembimbing I mata kuliah Tugas Akhir Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. Ibu Yuliana Bhara Mberu, ST.,MT. Sebagai dosen pembimbing II mata kuliah Tugas Akhir Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
3. Bapak Benediktus Boli, ST.,MT. sebagai ketua Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
4. Bapak Ir.Richardus Daton, MT. Sebagai Dosen Mata Kuliah Tugas Akhir Periode 2023/2024
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Program Studi Arsitektur yang sudah memberikan banyak ilmu dan pengajaran, serta melayani segala urusan perkuliahan sepanjang 7 tahun ini.
6. Kepada orang tua terbaik, Kaka dan Adik-adik.
7. Seluruh keluarga besar Teknik Arsitektur UNWIRA Kupang atas kebersamaan, dukungan, waktu dan motivasi selama ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan proposal Kolokium ini baik dalam segi isi maupun penyajiannya, penulis berharap kritik dan saran untuk bisa lebih baik lagi dalam penulisan proposal berikutnya.

Kupang, 19 Februari 2024

Penulis

ABSTRAK

Pasar tradisional seringkali dianggap sebagai salah satu prasarana yang membawa citra buruk bagi kota. Begitu pun kondisi pasar tradisional motamasin-betun di mata Masyarakat di kabupaten Malaka saat menjamur sehingga menyebabkan menambah sesak pergerakan sirkulasi dalam pasar menjadi permasalahan klasik di setiap pasar tradisional yang menyebabkan ketidaknyamanan berbelanja.

Walaupun demikian, minat Masyarakat untuk berbelanja di pasar ini tidak berkurang yang di mana pasar ini berda tepat di ibu kota Malaka. Harga barang yang murah yang bersaing yang di tawarkan dalam lingkup pasar tradisional menjadi pilihan Solusi berbelanja dari Sebagian Masyarakat. Banyak pedagang dari dalam dan luar kota betun bergantung dari hasil dagangannya di pasar ini.

Oleh karena itu keberadaan pasar tradisional motamasin-betun yang sangat penting dalam perkembangan perekonomian kota, maka perlu dilakukan Redesain Pasar Tradisional Motamasin-Betun Di Kabupaten Malaka. Dengan tidak menghilangkan bagian-bagian yang menjadi ciri khas dari objek , tema Transformasi Arsitektur Vernakuler di harapkan bisa membongkar kasus yang terdapat serta membagikan pemecahan usaha menyesuaikan diri pada Manusia dan bangunan, sehingga bisa membuat pengunjung pasar merasa aman terhadap bangunan.

Penelitian ini bertujuan untuk meredesain suatu bangunan pasar tradisional yang sesuai dengan kriteria pasar rakyat yang di terapkan pada bangunan pasar tradisional motamasin-betun dengan penyediaan dan penataan sarana pendukung dan penunjang serta pengelolaan yang baik dan teratur untuk mendukung ataupun menunjang kelangsungan kegiatan serta menunjukkan lokalitas budaya yang di terapkan pada pasar tradisional motamasin-betun. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian ini menghasilkan penataan ulang zonasi pedagang, tampilan bangunan yang menyatu dengan masyarakat setempat serta sirkulasi manusia dengan barang yang leluasa dan nyaman.

Kata kunci : pasar tradisional, arsitektur vernakuler

ABSTRACT

Traditional markets are often considered as one of the infrastructures that bring a bad image to the city. Likewise, the condition of the traditional market in the eyes of the community in Malacca district when mushrooming causes to increase the congestion of circulation movements in the market becoming a classic problem in every traditional market that causes discomfort in the market.

However, the public's interest in shopping at this market has not decreased, where this market is located right in the capital city of Malacca. Competitive cheap prices of goods offered within the scope of the traditional market are the choice of shopping solutions from some people. Many traders from inside and outside the city depend on the results of their trade in this market.

Therefore, the existence of the Motamasin-Betun Traditional Market which is very important in the development of the city's economy, it is necessary to redesign the Motamasin-Betun Traditional Market in Malacca Regency. By not eliminating the parts that are characteristic of the object, the theme of Vernacular Architectural Transformation is expected to be able to dismantle the existing cases and share solutions to the efforts to adjust to humans and buildings, so that it can make market visitors feel safe about the building.

This research aims to redesign a traditional market building that is in accordance with the criteria of the people's market applied to the traditional market building of Motamasin-Betun with the provision and arrangement of supporting and supporting facilities as well as good and regular management to support or support the continuity of activities and show the cultural locality applied to the traditional market of Motamasin-Betun. This research method uses a descriptive research method. This research resulted in the rearrangement of the zoning of traders, the appearance of buildings that are integrated with the local community and the circulation of people with free and comfortable goods.

Keywords: traditional market, vernacular architecture

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Rumusan Masalah	3
1.4. Tujuan.....	3
1.5. Sasaran	3
1.6. Manfaat.....	3
1.7. Batasan	4
1.8 Teknik Pengumpulan Data	4
Data Primer	4
Data Sekunder.....	5
1.9 Teknik Analisis Data	7
1.10 Kerangka Berpikir	8
BAB II TINJAUAN PUSATAKA	9
2.1. Studi Literatur.....	9
2.1.1 Pengertian Judul	9
1. Redesain.	9
2. Pasar Tradisional	9
2.1.2 Interpretasi Judul.....	10
2.1.3 Tinjauan Spesial Pasar Tradisional	10
2.1.3.1. Penafsiran Pasar Tradisional.....	10
2.1.3.2 Fungsi Pasar.....	11
2.1.3.3 Aktivitas Pasar	12
2.1.3.4 Pelakon Aktivitas Pasar Tradisional.....	13
2.2. Peningkatan Mutu Dan Pembenahan Sarana Fisik Pasar.....	14
2.2.1 Perencanaan tata ruang.....	15
2.2.2 Bangunan.....	15
2.2.3 Pengaturan lalu lintas	16

a)	Prasarana jalan menggunakan konstruksi rigid	16
b)	Konstruksi bangunan menggunakan bahan yang tahan lama dan mudah dalam maintenancenya	16
c)	Lantai pasar keramik	16
d)	<i>Rolling door</i> untuk kios dan dinding plester aci dengan <i>finishing</i> cat	16
e)	Drainase dalam menggunakan buis beton sedangkan di luar dengan saluran tertutup.	16
2.2.4	Air bersih dan limbah	16
a)	Pengadaan air bersih menggunakan sumur dalam dan di tamping di <i>reervoir</i>	16
b)	Memiliki sumur resapan di berbagai tempat sebagai antisipasi terhadap melimpahnya buangan air hujan.....	16
2.2.5	Sistem eletrikal	17
2.2.6	Pencegahan kebakaran	17
2.2.7	Penanggulangan sampah	17
2.3.	Standar Sarana Prasarana Pasar Tradisional	17
2.4	Transformasi Arsitektur.....	18
2.5	Pemahaman Arsitektur Vernakular	24
2.5.1	Definisi Arsitektur Vernakuler menurut parah ahli	24
2.5.2	Konsep Terkait Hunian Vernakular	25
2.5.3	Faktor Terbentuknya Arsitektur Vernakular.....	27
2.5.4	Elemen-Elemen Perancangan Arsitektur	27
2.5.5	Prinsip-Prinsip Perancangan Arsitektur	29
2.6.	Arsitektur Vernakuler Malaka	31
2.6	Studi Banding Obyek Sejenis	39
2.7	Kesimpulan Studi Preseden	41
	BAB III TINJAUAN UMUM LOKASI.....	43
3.1	Gambaran Umum Kabupaten Malaka	43
3.1.1	Administratif Dan Geografis Kabupaten Malaka	43
3.1.2	Tinjauan Geografis	44
3.1.3	Sosial Budaya.....	44
3.1.4	Fisik Dasar (Topografi, Geologi, Iklim.)	45

Topografi	45
Geologi	46
Iklim.....	46
3.1.5 Jumlah Penduduk	49
3.1.6 Proyeksi Penduduk Kabupaten Malaka	49
3.2 TINJAUAN KHUSUS LOKASI PERENCANAAN.....	50
3.2.1 Letak Eksisting Fasilitas Lokasi.....	51
3.2.2 Fasilitas Yang Ada Dan Yang Di Tambahkan	52
3.3 Kondisi fisik lokasi	54
3.3.1 NTopografi.....	54
3.3.2 Geologi.....	54
3.3.3 Hidrologi.....	55
3.3.4 Jaringan Lisrtik	55
3.3.5 Vegetasi	56
3.3.6 Akseibilitas	56
3.3.7 Potensi dan peluang	57
BAB IV ANALISA.....	58
4.1 DASAR ANALISA	58
4.2 ANALISA KELAYAKAN.....	58
4.3 ANALISA TAPAK.....	59
4.3.1 Analisa Topografi	60
4.3.2 Analisa penzoningann	63
4.3.3 Pola Tata Masa.....	67
4.4 PENCAPAIAN	69
4.4.1. Pencapaian Menuju Lokasi Pasar Tradisional Betun.....	69
4.4.2. Pencapaian Dalam Kawasan	70
4.5. Analisis Pelaku Kegiatan dan Kebutuhan Ruang.....	86
4.5.1 Analisis Pelaku dan Jenis Kegiatan.....	86
4.6 Pemrograman Ruang.....	93
4.7 Organisasi Ruang	100
4.8. Analisa Bangunan	101

4.8.1. Program Ruang, Sifat, dan Karakter	102
4.8.2. Analisa Bentuk Dan Tampilan.....	103
4.9. Analisa utilitas	111
BAB V KONSEP PERANCANGAN	114
5.1 Konsep Dasar Perancangan	114
5.2 Konsep Perancangan Tapak	115
5.2.1 Topografi.....	115
5.2.2 konsep penzoningan	116
5.2.3 Pota Tata Masa	116
5.2.4 Konsep pencapaian.....	117
5.2.5 Konsep Parkiran	118
5.2.6 konsep vegetasi.....	118
5.3 Konsep Bangunan	119
5.3.1 Konsep Bentuk Dan Tampilan	119
5.5 Konsep Utilitas	124

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Kebutuhan data sekunder.....	1
Tabel 2.1. Jenis-Jenis Pedagang Pasar.....	14
Tabel 2.2 Konsep Terkait Hunian Vernakular.....	25
Tabel 3.1 Luas, dan Ketinggian di Kabupaten Malaka Per Kecamatan.....	48
Tabel 3.2 Jarak dari ibu kota kecamatan ke ibu kota kabupaten Malaka.....	48
Tabel 3.3 Proyeksi Penduduk Kabupaten Malaka.....	49
Tabel 4. 1 Analisa Sirkulasi.....	75
Tabel 4. 2 Analisis Pelaku dan Jenis Kegiatan.....	86
Tabel 4. 3 Pemrograman Ruang.....	93
Tabel 4. 4 Total Luasan Ruang Pasar Betun.....	100
Tabel 4. 5 Program Ruang, Sifat, dan Karakter.....	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Standar Perabot dan Sirkulasi pada Display Kios.	18
Gambar 2.2 Standar Perabot dan pada Display Kios.	18
Gambar 2.3 Antropometrik pembeli pada posisi dan tinggi konter yang di.	18
Gambar 2.4 Sumber 1992 Antropometrik Lebar Lintas Public Utama Dan Kedua	18
Gambar 2.5 Tata Letak Urinal, Tata letak Urinal Pemakai Kursi Roda, dan Bilik WC	18
Gambar 2.6 Konter Untuk Makan dengan Jarak Bersih Kursi dan Jarak Bersih	32
Gambar 2.7 Rumah adat Fafoe di kabupaten Malaka	32
Gambar 2.8 Pola Ruang Permukiman Adat.	33
Gambar 2.9 Pola Ruang Uma.	35
Gambar 2.10 Proyeksi Axonometri Ruang dalam Uma.	35
Gambar 2.11 Makna Filosofis Dalam Uma	35
Gambar 2.12 Korelasi Komponen Pembentuk Uma dalam Permukiman	36
Gambar 2.13 Ritual adat h'mis batar pada zona pelataran terbuka.	37
Gambar 2.14 Model rumah panggung yang terdapat dalam perkampungan adat Lasaen.	38
Gambar 2. 15 Ilustrasi Sumber Energi Dari Ha'i Matan Dapat.	38
Gambar 2.16 Beberapa desain elemen-elemen uma	38
Gambar 2. 17 Beberapa desain elemen-elemen uma	38
Gambar 2.18 Pasar Beringharjo.	39
Gambar 3.1 Peta wilayah administrasi kabupaten malaka	44
Gambar 3. 2 Jumlah Penduduk di Kab. Malaka 2013-2020	49
Gambar 3.3 Batas lokasi.	50
Gambar 3.4 Eksisting	51
Gambar 3.5 Topografi.	54
Gambar 3.6 Geologi.	54
Gambar 3.7 Tandom air dan sumur bor pada lokasi.	55
Gambar 3.8 Jaringan listrik pada lokasi pasar.	55
Gambar 3.9 Vegetasi.	56
Gambar 3.10 Akseblitas lokasi.	56

Gambar 4.1 Topografi pasarbetun.....	60
Gambar 4. 2 Topografi kawasan pasar Tradisional alternatif 1	61
Gambar 4. 3 Topografi kawasan pasar Tradisional alternatif 2	62
Gambar 4. 4 Eksisting	63
Gambar 4. 5 Zona disusun sejajar.	65
Gambar 4. 6 Zona menyebar.	66
Gambar 4. 7 Eksisting pola tata masa	67
Gambar 4. 8 Pola Tata Masa Alternatif 1.	68
Gambar 4. 9 Pola Tata Masa Alternatif 2.	69
Gambar 4. 10 Pencapaian menuju lokasi.	70
Gambar 4. 11 Data Eksisting Dan Analisa Pencapaian Meuju Lokasi.	70
Gambar 4. 12 Analisa ME Dan SE Alternatif 1.....	71
Gambar 4. 13 Analisa ME Dan SE Alternatif 2.....	72
Gambar 4. 14 Data Eksisting Sirkulasi Dalam bangunan.	73
Gambar 4. 15 Area parkir.....	77
Gambar 4. 16 . Analisis Arah Parkiran Sudut 90°.	78
Gambar 4. 17 Analisis Alternatif 1 Parkiran Sudut 30°, 45° Dan 60°.	78
Gambar 4. 18 Analisa area parkir.	79
Gambar 4. 19 Gambar	80
Gambar 4. 20 Altenatif 2 parkir 90.	81
Gambar 4. 21 Eksisting	82
Gambar 4. 22 Pohon pembelok angin.	82
Gambar 4. 23 Pohon penyaring bangunan.	83
Gambar 4. 24 Pohon pengarah.	83
Gambar 4. 25 Rumput japan.	85
Gambar 4. 26 Tanaman Penghias.....	85
Gambar 4. 27Tanaman Peneduh.	85
Gambar 4. 28 Organisasi Ruang Makro.....	100
Gambar 4. 29 Organisasi Ruang Mikro.	101
Gambar 4. 30 Sumber: Jurnal Konsep Eko-Arsitektur pada Permukiman.	104

Gambar 4. 31 Transformasi Bentuk.	104
Gambar 4. 32 Transformasi Bentuk.	105
Gambar 4. 33 Atap Bangunan Utama.	106
Gambar 4. 34 Transformasi Bentuk Dan Tampilan.	107
Gambar 4. 35 Struktur atap.	109
Gambar 4. 36 Struktur bangunan.	109
Gambar 4. 37 Pengelolah.	109
Gambar 4. 38 Los Pasar.	109
Gambar 4. 39 Pendekatan penerapan Struktur.	110
Gambar 4. 40 Upfeet distribution.	111
Gambar 4. 41 Downfeet distribution.	112
Gambar 5. 1 Eksisting Pasar Motamasin-Betun.	114
Gambar 5. 2 konsep topografi.	115
sGambar 5. 3 Zoning.	116
Gambar 5. 4 Konsep pola tata masa.	117
Gambar 5. 5 Konsep pencapaian.	117
Gambar 5. 6 Konsep Parkiran.	118
Gambar 5. 7 Konsep vegetasi.	119
Gambar 5. 8 Tampilan Kantor Pengelolah.	122
Gambar 5. 9 Pendekatan penerapan Struktur.	123
Gambar 5. 10 Pendekatan penerapan Struktur.	123
Gambar 5. 11 Air Bersih.	124
Gambar 5. 12 Air Kotor.	124
Gambar 5. 13 Sampah.	125